

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan sempurna" yang merupakan nama pilihan Allah Swt, karena tidak ada satu bacaan pun sejak ribuan tahun lalu manusia pertama kali mengenal tulisan yang mampu menandingi bacaan Al-Qur'an itu.<sup>1</sup> Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Kitab ini diturunkan kepada penerima awal dan masyarakat yang tidak mengenal dengan baca tulis. Hal ini dimaksudkan agar mereka dan generasi berikutnya dapat membacanya. Fungsi utama dari Al-Qur'an adalah sebagai petunjuk, sebagaimana yang terdapat dalam Q.S Al-Baqarah ayat 2,

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (٢)

*Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.*<sup>2</sup>

Hal ini tentunya tidak dapat tercapai tanpa membaca dan memahaminya.<sup>3</sup>

Mempelajari Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban, karena ia merupakan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Maka Allah Swt menugaskan Nabi Muhammad Saw untuk memberikan keterangan yang lengkap mengenai hal-hal itu, sebagaimana yang terdapat dalam Q.S An-Nahl ayat 44,

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ (٤٤)

---

<sup>1</sup>M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2001), 3-4.

<sup>2</sup>Agus Hidayatullah, Siti Irhamah, dkk, *Al-Jamil Alquran Tajwid Warna Terjemah Per Kata Terjemah Inggris* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012).2.

<sup>3</sup>M. Quraish Shihab, *Lentera Al-Qur'an Kisah dan Hikmah Kehidupan* (Bandung: Mizan, 2003), 23.

*(Mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan az-zikr (Al-Quran) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.*<sup>4</sup>

Sudah seharusnya kita sebagai umat Islam membaca dan memahami Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan sumber aturan utama dalam kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup> Sehubungan dengan hal ini dalam suatu hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari r.a, Nabi Muhammad Saw bersabda mengenai kewajiban umat Islam untuk mempelajari Al-Qur'an, yaitu:

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ<sup>6</sup>

*Telah menceritakan kepada kami Abu Nu'aim Telah menceritakan kepada kami Sufyan dari Alqamah bin Martsad dari Abu Abdurrahman As Sulami dari Utsman bin 'Affan ia berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Orang yang paling utama di antara kalian adalah seorang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya."*<sup>7</sup>

Al-Qur'an adalah inti agama, menjaga dan menyebarkannya berarti menegakkan agama, sehingga terlihat jelas keutamaan mempelajari dan mengajarkannya walaupun dengan cara yang berbeda-beda. Adapun yang paling sempurna adalah jika mengetahui maksud dan isi kandungannya. Sedangkan yang terendah adalah hanya dengan mempelajari bacaannya saja. Nabi Muhammad Saw kembali menguatkan hadis diatas dengan hadis yang diriwayatkan oleh Sa'id bin Sulaim r.a secara mursal bahwa "*Barang siapa yang mempelajari Al-Qur'an, tetapi ia menganggap bahwa orang lain yang telah diberi kelebihan yang lain lebih utama*

---

<sup>4</sup>Agus Hidayatullah, Siti Irhamah, dkk, *Al-Jamil Alquran Tajwid Warna Terjemah Per Kata Terjemah Inggris*, 272.

<sup>5</sup>Agus Rosifat Aqli, *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Melalui Ekstrakurikuler BTQ Pada Siswa Kelas XII Di MA Unggulan Tlasih Tulangan Sidoarjo, Skripsi*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014), 3.

<sup>6</sup>Abi Abdillah Muhammad Bin Ismail Bukhari, *Shahih Bukhari jilid 3* (Bandung: CV DIPONEGORO, t.th), 2048.

<sup>7</sup>Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Shahih Bukhari*, Terj.Cecep Syamsul Hari dan Tholib Anis, (Bandung: Mizan, 1997), 778.

*darinya, berarti ia telah menghina nikmat Allah subhanahu wa ta'ala yang dikaruniakan kepadanya, yaitu taufik untuk mempelajari Al-Qur'an*"<sup>8</sup>

Begitu penting bagi setiap muslim untuk mempelajari dan memahami Al-Qur'an, akan tetapi bukan berarti bahwa mereka harus memahami sesuai dengan pemahaman orang-orang terdahulu. Allah Swt menyuruh seorang muslim untuk mempergunakan akal pikirannya serta menggunakan pendapat para ulama, karena dengan ini kita dapat mengadakan *ta'ammul*<sup>9</sup> dan *tadabbur*<sup>10</sup> dalam membantu memahami ayat-ayat Al-Qur'an.<sup>11</sup> Al-Qur'an akan selalu menjadi mempersiapkan masa depan generasi Islam, yang mampu berperan aktif, informasi, dan komunikasi. Usaha keras para tokoh masyarakat, tokoh-tokoh pemuka agama serta seluruh dukungan masyarakat dari berbagai elemen dan pemerintah, maka bahan kajian yang tidak akan pernah habis untuk ditelusuri, semakin dikaji maka akan semakin dalam pula pengetahuan yang didapatkan.

Kota Banjarmasin merupakan kota yang terkenal akan kerelegiusan masyarakatnya, kecanggihan teknologi serta kemajuan ilmu pengetahuan tidak membuat mereka lupa akan nilai-nilai relegius yang ada pada diri mereka. Sebagai contoh dari lima kecamatan yang ada di Kota Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Utara adalah daerah yang paling sering dan paling banyak ditemukan kajian keagamaan atau majelis taklim, TPA/TPQ, rumah tahfiz, sekolah yang berbasis pondok modern. Hal ini tentunya membuat masyarakat yang haus akan ilmu pengetahuan akan lebih mudah mencari dan menimba ilmu di sana. Kegiatan keagamaan masyarakat Kecamatan Banjarmasin Utara juga dapat dilihat dari perayaan hari-hari besar Islam seperti Isra Mi'raj, Maulid Nabi, Burdah, Yasinan, dan lain-lain. Kegiatan ini merupakan gambaran dari ajaran Islam yang tercermin dalam kehidupan masyarakat sehari-

---

<sup>8</sup>Maulana Muhammad Zakariyya, *Himpunan Fadhilah Amal*, Terj. Abdurrahman Ahmad, Ali Mahfudzi, Harun Ar-Rasid (Yogyakarta: Buku Islami, t.th), 10-11.

<sup>9</sup>*Ta'ammul* terambil dari kata bahasa Arab yang berarti interaksi, atau melakukan interaksi yang baik.

<sup>10</sup>*Tadabbur* terambil dari kata bahasa Arab yang berarti merenungkan, memikirkan, dan menghayati.

<sup>11</sup>M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 2007), 83-85.

hari. Hal ini juga menunjukkan bahwa ajaran Islam membawa pengaruh besar bagi masyarakat Kecamatan Banjarmasin Utara.<sup>12</sup>

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas, maka penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti kegiatan yang mereka lakukan untuk mempelajari dan memahami Al-Qur'an, yang ini akan penulis tuangkan dalam sebuah penelitian skripsi yang berjudul **“KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP AL-QUR'AN DI KECAMATAN BANJARMASIN UTARA KOTA BANJARMASIN”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dilihat dari uraian di atas, maka akan dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepedulian masyarakat Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin terhadap bacaan Al-Qur'an?
2. Bagaimana kepedulian masyarakat Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin terhadap pemahaman isi kandungan Al-Qur'an?

## **C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kepedulian masyarakat Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin terhadap bacaan Al-Qur'an.
- b. Untuk mengetahui kepedulian masyarakat Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin terhadap pemahaman isi kandungan Al-Qur'an.

---

<sup>12</sup>Muhammad Arobi, *RUMAH-RUMAH TAHFIZH DI KOTA BANJARMASIN PROFIL, PROGRAM, DAN METODE PENGAJARAN AL-QUR'AN*, Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 8 No. 1 (Januari-Juni 2019), 39.

## **2. Signifikansi Penelitian**

Adapun hasil penelitian yang berjudul berjudul “Kepedulian Masyarakat Terhadap Al-Qur’an di Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin” diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan baik secara teoritis maupun praktis.

### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah informasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam bidang membaca dan memahami Al-Qur’an di Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan bahan informasi bagi penelitian yang lain yang akan meneliti atau mengembangkan permasalahan penelitian ini.

### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi lembaga UIN Antasari Banjarmasin, hasil penelitian ini dapat dijadikan pengembangan ilmu, khususnya Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
- 2) Bagi penelitian lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan terhadap penelitian lain yang ada relevansinya dengan penelitian ini.
- 4) Bagi pengembang ilmu pengetahuan, pembahasan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran Al-Qur’an.
- 5) Bagi penulis, penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan wawasan dan pengalaman berharga, serta sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

- 6) Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan informasi dalam usaha meningkatkan kepedulian terhadap Al-Qur'an.

Penelitian ini diharapkan mampu diterapkan oleh para subjek agar dapat memperhatikan Al-Qur'an baik dari segi bacaan maupun pemahaman kandungan ayat Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

#### **D. Definisi Operasional**

Agar permasalahan di dalam penelitian ini tidak terjadi kesalahan pemaknaan maka penulis memberikan beberapa definisi yang berkaitan dengan tujuan penelitian, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti dapat diuji kembali oleh orang lain.<sup>13</sup>

##### **1. Kepedulian**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “kepedulian” berasal dari akar kata “peduli” yang artinya mengindahkan, menghiraukan. Sedangkan kepedulian adalah mengindahkan, menghiraukan, memperhatikan, serta mencampuri perkara orang.<sup>14</sup> Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern kata “peduli” berarti indah, memperhatikan, menghiraukan, mencampuri perkara orang.<sup>15</sup>

Menurut Wardhani bentuk-bentuk kepedulian masyarakat secara umum diantaranya adalah membiayai pendidikan.<sup>16</sup> Memberikan biaya terhadap masyarakat yang belajar Alquran adalah tindakan yang mulia, sehingga dapat diharapkan mereka akan lebih antusias lagi dalam menuntut atau mempelajari Al-Qur'an.

Memberikan Fasilitas berupa gedung, membuat group pengajian di media sosial juga merupakan bentuk kepedulian masyarakat terhadap Al-Qur'an. Pemerintah Kota Banjarmasin H. Ibnu Sina pernah memberikan bantuan berupa gedung baru lembaga

---

<sup>13</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1997), 76.

<sup>14</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 657-658.

<sup>15</sup>Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern* (Jakarta: Pustaka Amani, t.th), 295.

<sup>16</sup>Wardhani dkk, *Kepedulian Ekonomi dan Sosial* (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), 102.

pendidikan Madinatul Taqwa yang berlangsung di halaman Mesjid At-Taqwa km.4 di Kecamatan Banjarmasin Timur pada hari Rabu, 22 Desember 2021.<sup>17</sup>

## **2. Masyarakat**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata “Masyarakat” berarti sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.<sup>18</sup> Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern kata “Masyarakat” adalah kumpulan orang yang hidup dalam suatu tempat<sup>19</sup>. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah, masyarakat yang berada di Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.

## **3. Kecamatan Banjarmasin Utara**

Banjarmasin Utara atau Banjar Utara adalah salah satu kecamatan di Kota Banjarmasin. Kecamatan Banjarmasin Utara memiliki 10 kelurahan, yaitu:

- a. Kelurahan Sungai Miai
- b. Kelurahan Antasan Kecill Timur
- c. Kelurahan Surgi Mufti
- d. Kelurahan Sungai Jingah
- e. Kelurahan Alalak Utara
- f. Kelurahan Alalak Tengah
- g. Kelurahan Alalak Selatan
- h. Kelurahan Kuin Utara
- i. Kelurahan Pangeran

---

<sup>17</sup><https://diskominfotik.banjarmasin.go.id>. (diakses pada hari Minggu, 14 Agustus 2022, jam 18.00 WITA).

<sup>18</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 657-658.

<sup>19</sup>Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, 361.

j. Kelurahan Sungai Andai

## **E. Penelitian Terdahulu**

Setelah melakukan pengamatan dari beberapa penelitian terdahulu. Maka peneliti menemukan beberapa kajian yang dapat dijadikan rujukan dan perbandingan dalam penelitian ini, diantaranya ada 3 penelitian skripsi dan 2 penelitian jurnal.

1. “Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur’an oleh Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin angkatan 2013”. Skripsi ini ditulis oleh Fahrianoor dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin (2015). Skripsi ini berisikan tentang kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an oleh mahasiswa PAI dengan kategori cukup, akan tetapi semua ini belum sepenuhnya terlaksana dengan baik, kemampuan membaca Al-Qur’an masih kurang dalam penerapan hukum nun sukun atau tanwin dan kemampuan menulis Al-Qur’an juga masih kurang dengan kaidah *imla*, maka perlu adanya pembinaan dari pihak kampus seperti pembelajaran tambahan tentang Al-Qur’an. Adapun faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an di jurusan PAI adalah: latar belakang pendidikan, minat, dan lingkungan. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya meneliti mengenai kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an, akan tetapi bagaimana pemahaman mereka mengenai ayat-ayat Al-Quran. Selain itu pula ruang lingkup dari penelitian yang lebih luas yaitu berada di Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.
2. “Perhatian Masyarakat Terhadap Alquran di Desa Kumpang Ninding Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong”. Skripsi ini ditulis oleh Zaitun Ariani dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. Skripsi ini meneliti mengenai bagaimana kemampuan masyarakat dalam membaca Al-Qur’an dan bagaimana upaya



masyarakat dalam memahami Al-Qur'an. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti berfokus kepada daerah perkotaan yang penduduknya sudah padat dengan pekerjaan.

3. "Kepedulian Masyarakat Terhadap Alquran di Desa Tambak Bintin Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan".Skripsi ini ditulis oleh Fatimah dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. Skripsi ini meneliti bagaimana kemampuan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an dan memahami Al-Qur'an. Sedangkan dalam skripsi, peneliti berfokus kepada daerah perkotaan yang penduduknya sudah padat dengan pekerjaan.
4. Pengaruh Keteraturan Membaca dan Penghayatan Makna Ayat Alquran pada Kemampuan Berfikir Positif Narapidana." Jurnal ini ditulis oleh Aida Dakhliyah Sufriani dan R.A Retno Kumolohadi dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII, Yogyakarta. Jurnal ini meneliti mengenai apakah terdapat pengaruh dari membaca dan menghayati makna Al-Qur'an terhadap berfikir positif bagi narapidana lalu bagaimana pengaruh tersebut. Sedangkan dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai objek adalah msyarakat Kota Banjarmasin, khususnya masyarakat yang berada di sekitar Kecamatan Banjarmasin Utara.
5. "Bacaan dan Pembacaan Alquran yang Hidup di Masyarakat."Jurnal ini ditulis oleh M.Rusydi dari IAIN Antasari Banjarmasin. Tulisan ini merupakan tindakan reflektif yang berupaya menawarkan cara pembacaan Al-Qur'an dengan tujuan menjadikan Al-Qur'an benar-benar sebagai media yang mampu membantu umat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya, bukan hanya sebuah wacana yang tidak aplikatif. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana kepedulian masyarakat Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Utara Terhadap Al-Qur'an. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui upaya apa saja yang mereka lakukan untuk mempelajari Al-Qur'an.

Dari beberapa penelitian di atas, dapat ditemukan hasil bahwa fokus kajian penelitian lebih terarah kepada kemampuan membaca, menulis, dan penghayatan terhadap bacaan Al-Qur'an. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti ingin memberikan tambahan kajian bahkan tidak hanya sebatas kemampuan membaca dan pemahaman

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran yang sistematis mengenai penelitian ini maka pembahasan yang akan disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut

Bab pertama yaitu pendahuluan, berisi bagaimana penelitian ini akan dilakukan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi landasan teori yang berisikan sejarah penulisan Al-Qur'an, dan interaksi masyarakat terhadap Al-Qur'an.

Bab ketiga berisi tentang laporan penelitian yang terkait dengan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian atau subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab keempat berisi hasil penelitian dan pembahasan atau analisis.

Bab kelima berisi kesimpulan dan saran.